E-ISSN: 3030-9913
DOI: doi-No.
Received: 20/7/2025, Revised: 25/07/2025, Publish: 27/07/2025

Transformasi Digital Berbasis AI: Pemberdayaan Organisasi Lokal di Era 5.0

Nita Merlina[1], Muhammad Haris[2], Taopik Hidayat[3], Andi Saryoko[4], Nurul Khasanah[5*)]
[1]Informatika Program Doktor / Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Indonesia, nita@nusamandiri.ac.id
[2]Informatika Program Doktor / Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Indonesia, muhammad.uhs@nusamandiri.ac.id
[3]Informatika Program Doktor / Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Indonesia, taopik.toi@nusamandiri.ac.id
[4]Informatika Program Doktor / Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Indonesia, andi.asy@nusamandiri.ac.id
[5]Informatika / Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Indonesia, nurul.nuk@nusamandiri.ac.id

Korespondensi: Nurul Khasanah[5]

Abstract: *The Community Service Program held at Madaris Jakarta Islamic Center aims to strengthen the capacity of organizational administrators in utilizing artificial intelligence (AI) technology to support increased productivity and effectiveness of organizational management. This initiative was motivated by the still low level of digital understanding and skills among administrators, particularly in the use of information technology for administration, communication, and activity documentation. This training is designed to provide a basic understanding of digital tools and hands-on practice using AI-based productivity applications. The program targets at least 85% of participants to be able to operate basic digital applications independently. In addition, this activity will be complemented by interactive discussion sessions and field practice to deepen participants' understanding. Expected outcomes include improved digital capabilities of administrators, the development of an internal training module, and growing awareness of the importance of technology adoption in supporting an organization's digital transformation. Thus, this activity is expected to have a real impact in encouraging Madaris to become an adaptive, innovative, and technology-based youth organization.*

Keywords: *Digital Skills; Madaris Jakarta Islamic Center; Society 5.0; Training; Community Service*

Abstract: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Madaris Jakarta Islamic Centre dilaksanakan untuk menjawab permasalahan rendahnya pemahaman dan keterampilan digital para pengurus organisasi, khususnya dalam pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI) untuk administrasi, komunikasi, dan pendokumentasian kegiatan. Fokus pengabdian ini adalah memperkuat kapasitas pengurus dalam mengoperasikan perangkat digital dan aplikasi produktivitas berbasis AI. Pendekatan yang digunakan meliputi pelatihan interaktif, praktik langsung penggunaan aplikasi, serta diskusi kelompok untuk memperdalam pemahaman. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa lebih dari 85% peserta mampu mengoperasikan aplikasi digital dasar secara mandiri, dengan peningkatan signifikan pada aspek manajemen dokumen dan komunikasi organisasi. Selain itu, tersusun sebuah modul pelatihan internal yang dapat digunakan untuk pembelajaran berkelanjutan di lingkungan organisasi. Dampak yang terlihat adalah meningkatnya kesadaran dan keterampilan digital para pengurus, sehingga Madaris lebih siap bertransformasi menjadi organisasi kepemudaan yang adaptif, inovatif, dan berbasis teknologi.

Kata Kunci: Keterampilan Digital; Madaris Jakarta Islamic Centre; Society 5.0; Pelatihan; Pengabdian Masyarakat.

PENDAHULUAN

Majelis Remaja dan Pemuda Islam (Madaris) Jakarta Islamic Centre merupakan lembaga pembinaan generasi muda Islam yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter, kepemimpinan, serta kontribusi positif di tengah masyarakat. Sebagai organisasi pemuda berbasis keagamaan, Madaris memikul tanggung jawab dalam menyebarkan nilai-nilai Islam, khususnya kepada kalangan muda, sekaligus mendorong partisipasi aktif mereka dalam pembangunan sosial yang dilandasi prinsip-prinsip keislaman.

Seiring dengan pesatnya perkembangan era digital, organisasi kepemudaan seperti Madaris dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks, tidak hanya dalam aspek spiritual dan social (Pandu Wirayuda et al., 2023), tetapi juga dalam pengelolaan organisasi yang menuntut pemanfaatan teknologi. Kebutuhan terhadap sistem manajemen yang modern mencakup kemampuan dalam administrasi, komunikasi internal, dokumentasi kegiatan, hingga pengelolaan media sosial dan data keanggotaan secara efektif dan efisien (Utari et al., 2025).

Kemajuan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) membuka peluang besar untuk meningkatkan kinerja organisasi, termasuk organisasi non-profit dan keagamaan (Halimatus Sa'diyah & Jumiati Sasmita, 2025). Teknologi AI memungkinkan otomasi tugas-tugas administrasi, analisis data partisipasi anggota, pengelolaan konten digital, serta penyusunan rekomendasi program berbasis data yang relevan dan berdampak (Drajat et al., 2025). Hal ini sejalan dengan arah transformasi menuju era Society 5.0, di mana integrasi antara manusia dan teknologi menjadi solusi utama dalam mengatasi berbagai tantangan sosial secara berkelanjutan (Yasmin & Jhon Veri, 2025).

Meskipun demikian, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa banyak organisasi, termasuk Madaris, belum secara optimal memanfaatkan potensi teknologi AI (Bachtiar, 2025). Rendahnya tingkat literasi digital, keterbatasan sumber daya manusia, dan kurangnya infrastruktur teknologi menjadi hambatan dalam proses digitalisasi organisasi (Putra et al., n.d.).

Menanggapi tantangan tersebut, Universitas Nusa Mandiri (UNM) sebagai institusi pendidikan tinggi yang peduli terhadap perkembangan teknologi di masyarakat, berinisiatif untuk memberikan kontribusi nyata melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Program ini

bertujuan untuk memberikan pemahaman, pelatihan, serta pendampingan kepada para pemuda Madaris dalam memanfaatkan teknologi AI secara bijak dan berkelanjutan.

Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara dosen Universitas Nusa Mandiri dan Madaris Jakarta Islamic Centre dalam membangun sistem pengelolaan organisasi yang adaptif, profesional, dan responsif terhadap dinamika zaman. Diharapkan, hasil dari kegiatan ini dapat memperkuat peran pemuda Islam dalam menjawab tantangan Revolusi Industri 4.0 serta berkontribusi terhadap tercapainya visi Indonesia Emas 2045 melalui pemanfaatan teknologi yang cerdas dan berlandaskan etika (Cahyani & Masyithoh, 2023).

Sebagai informasi, Madaris Jakarta Islamic Centre adalah organisasi non-profit yang berada di bawah naungan Jakarta Islamic Centre, berlokasi di Jl. Kramat Jaya, Tugu Utara, Koja, Jakarta Utara (Prasetyo, Astuti, et al., 2024). Organisasi ini memiliki posisi strategis dalam menyebarluaskan ajaran Islam dan membina generasi muda agar menjadi pribadi yang beriman, berilmu, dan mampu bersaing di era digital saat ini (Prasetyo, Sarasati, et al., 2024).

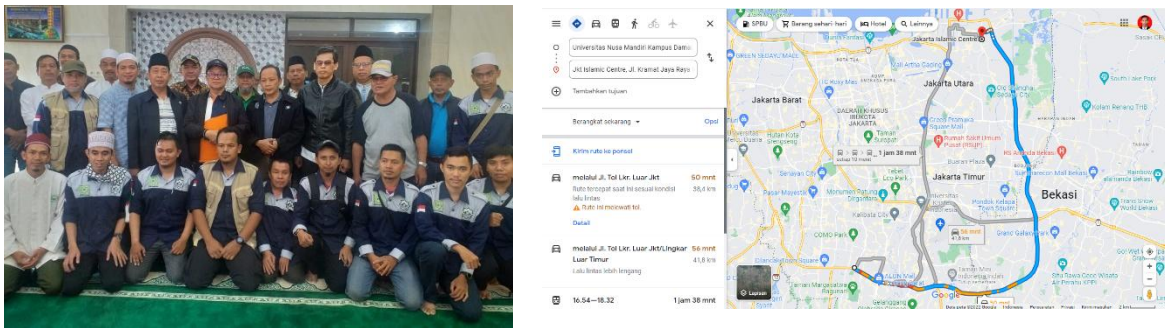

Sumber: PKM Prodi Informatika 2025

Gambar 1. Kegiatan dan Lokasi Madaris JIC (2025)

Berdasarkan hasil survei awal dan wawancara yang telah dilakukan, adapun identifikasi masalah yang terjadi pada Madaris JIC adalah minimnya pengalaman anggota Madaris JIC dalam memanfaatkan AI untuk meningkatkan prodiktivitas organisasi sosial.

METODE

Tahapan Metode yang Digunakan dalam Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat antara Universitas Nusa Mandiri dan Jakarta Islamic Centre dalam Rangka Pelatihan Transformasi Digital Berbasis AI: Pemberdayaan Organisasi Lokal di Era 5.0 ditunjukkan pada gambar 1.

Sumber: PKM Prodi Informatika 2025

Gambar 2. Diagram Alur

1. Tahap 1 Persiapan

Pada tahap awal ini, dilakukan serangkaian aktivitas perencanaan, koordinasi, dan persiapan teknis untuk memastikan pelaksanaan program berjalan dengan optimal, antara lain:

- Identifikasi kebutuhan dan tantangan organisasi lokal melalui wawancara dan diskusi langsung bersama tim pengelola Jakarta Islamic Centre, dengan fokus pada aspek digitalisasi, efisiensi kerja, dan strategi komunikasi publik.
- Penyusunan kurikulum pelatihan yang relevan dan aplikatif, mencakup materi seperti: konsep dasar AI di era Society 5.0, penerapan AI generatif (ChatGPT, DALL·E, dan Copilot)

untuk keperluan organisasi, digitalisasi arsip dan dokumentasi, serta manajemen konten media sosial berbasis AI.

- Penunjukan tim narasumber dan fasilitator yang terdiri dari dosen dan praktisi AI dari Universitas Nusa Mandiri, dengan latar belakang keahlian di bidang teknologi informasi, komunikasi digital, dan manajemen organisasi nirlaba.
- Pengembangan media pembelajaran interaktif, termasuk modul digital, template proyek, video tutorial, serta panduan penggunaan alat digital berbasis AI.
- Koordinasi logistik, seperti penjadwalan kegiatan, pengiriman surat undangan kepada peserta, dan persiapan sarana pelatihan (laboratorium komputer, koneksi internet stabil, serta peralatan pendukung lainnya) di Universitas Nusa Mandiri Kampus Margonda.

2. Tahap 2 Pelaksanaan

Tahap ini merupakan inti dari program pengabdian masyarakat, dilaksanakan dalam bentuk kegiatan langsung (tatap muka), dengan komponen sebagai berikut:

- Sesi pelatihan selama dua hari, yang disampaikan dengan metode interaktif berupa ceramah singkat, studi kasus organisasi, diskusi kelompok, dan presentasi praktis.
- Workshop praktik langsung menggunakan perangkat peserta maupun fasilitas lab kampus, dengan fokus pada:
    - Pemanfaatan ChatGPT untuk pembuatan konten dakwah dan penyusunan laporan kegiatan.
    - Penggunaan DALL·E dan Canva AI untuk desain visual kegiatan sosial.
    - Penerapan Notion AI dan Google Workspace untuk pengelolaan dokumen dan kolaborasi digital.
- Pendampingan proyek mini oleh fasilitator untuk tiap peserta atau kelompok, dengan output berupa satu produk digital yang mendukung kegiatan organisasi (misalnya: template laporan otomatis, materi edukasi dakwah digital, atau sistem pengarsipan digital sederhana).
- Forum diskusi reflektif di akhir sesi untuk membahas penerapan AI dalam konteks kerja organisasi sosial dan peluang adopsi teknologi ke depan.
- Target pelaksanaan pelatihan ini adalah agar peserta memahami konsep dasar pemanfaatan AI dalam mendukung administrasi, komunikasi, dan kegiatan organisasi sosial, dengan capaian minimal 85% peserta mampu mengoperasikan aplikasi berbasis AI (ChatGPT, DALL·E, Canva AI, Notion AI, dan Google Workspace) secara mandiri. Selain itu, setiap peserta atau kelompok diharapkan dapat menghasilkan satu produk digital yang relevan untuk mendukung kegiatan organisasi, seperti template laporan otomatis, materi dakwah digital, atau sistem pengarsipan sederhana. Melalui metode interaktif dan pendampingan, peserta juga ditargetkan mampu bekerja kolaboratif dalam memecahkan studi kasus organisasi serta memiliki kesadaran dan motivasi lebih tinggi untuk mengadopsi teknologi AI secara berkelanjutan dalam aktivitas organisasi.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Langkah ini bertujuan untuk menilai efektivitas pelatihan dan memberikan dasar pengembangan program ke depan, melalui:

- Pelaksanaan pre-test dan post-test kepada peserta untuk mengukur peningkatan pemahaman terhadap materi pelatihan.
- Observasi kegiatan secara langsung dan pengumpulan umpan balik dari peserta melalui form evaluasi dan wawancara singkat.

- Dokumentasi kegiatan secara lengkap, termasuk foto, video, daftar hadir, serta hasil kerja peserta sebagai bagian dari laporan akhir.
- Penyusunan rekomendasi hasil kegiatan untuk pengembangan lebih lanjut di lingkungan Jakarta Islamic Centre dan usulan program lanjutan berbasis kolaborasi strategis dengan Universitas Nusa Mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu, 17 Mei 2025 di Kampus Universitas Nusa Mandiri, dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang yang terdiri dari staf dan pengurus Jakarta Islamic Centre. Evaluasi hasil kegiatan dilakukan dengan pendekatan analisis data kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung selama kegiatan, diskusi kelompok, wawancara singkat dengan peserta, serta kuesioner reflektif di akhir sesi. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan memilah informasi penting dari hasil observasi, wawancara, dan kuesioner. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif untuk menggambarkan respons dan pengalaman peserta. Tahap akhir berupa penarikan kesimpulan digunakan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman, keterampilan yang diperoleh, serta persepsi peserta terhadap relevansi materi pelatihan.

Hasil Tahap 2: Pelaksanaan

Pelatihan berlangsung selama dua hari dengan metode ceramah singkat, studi kasus organisasi, diskusi interaktif, serta praktik langsung penggunaan aplikasi berbasis AI. Peserta mengikuti kegiatan dengan antusias, terbukti dari keterlibatan aktif dalam sesi tanya jawab dan praktik lapangan. Lebih dari 85% peserta berhasil mengoperasikan aplikasi ChatGPT, DALL·E, Canva AI, Notion AI, dan Google Workspace secara mandiri. Setiap kelompok juga mampu menghasilkan produk digital sederhana, seperti template laporan otomatis dan materi dakwah digital, yang dapat langsung digunakan untuk mendukung kegiatan organisasi. Dampak awal yang terlihat adalah meningkatnya rasa percaya diri peserta dalam menggunakan teknologi serta kesadaran bahwa adopsi AI dapat mempercepat proses administrasi dan memperkuat komunikasi organisasi.

Hasil Tahap 3: Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan melalui forum diskusi reflektif dan pengisian kuesioner kepuasan peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta menilai pelatihan relevan dan bermanfaat bagi kebutuhan kelembagaan, terutama dalam peningkatan efisiensi kerja. Peserta menyampaikan bahwa materi yang paling membantu adalah penggunaan ChatGPT untuk penyusunan laporan dan Notion AI untuk pengelolaan dokumen. Dari segi kelembagaan, Jakarta Islamic Centre memperoleh manfaat strategis berupa peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam mengelola aktivitas organisasi secara lebih modern dan terstruktur. Bagi tim pengabdi, kegiatan ini menjadi wadah untuk menerapkan keilmuan secara kontekstual sekaligus memperoleh umpan balik mengenai efektivitas metode pelatihan. Sementara bagi Universitas Nusa Mandiri, kegiatan ini memperkuat peran institusi dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi sekaligus meningkatkan reputasi sebagai kampus yang responsif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan sosial-keagamaan masyarakat.

Tabel 1. Rekap hasil kuesioner kegiatan pengabdian masyarakat

Aspek Penilaian	Skor Rata-rata	Grade
Pelaksanaan kegiatan	4.13	B (Puas)
Materi/modul kegiatan	4.27	A (Sangat Puas)
Sarana & prasarana	4.53	A (Sangat Puas)
Kegiatan menarik	4.53	A (Sangat Puas)
Tutor menyampaikan materi dengan baik	4.53	A (Sangat Puas)
Susunan acara berjalan baik	4.56	A (Sangat Puas)
Kegiatan memberi manfaat	4.53	A (Sangat Puas)
Menambah wawasan	4.67	A (Sangat Puas)
Menambah keterampilan	4.73	A (Sangat Puas)
Memberi pengetahuan teknologi tepat guna	4.73	A (Sangat Puas)
Memberikan solusi masalah peserta	4.60	A (Sangat Puas)
Sesuai metode ilmiah	4.33	A (Sangat Puas)
Kemungkinan ikut lagi jika diadakan	3.87	B (Puas)
Persepsi keseluruhan kegiatan	4.50	A (Sangat Puas)

Sumber: PKM Prodi Informatika 2025

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat mendapat apresiasi sangat baik dari peserta dengan skor rata-rata keseluruhan 4,50 (Sangat Puas). Hampir semua aspek memperoleh nilai tinggi, terutama pada peningkatan keterampilan (4,73), pengetahuan teknologi tepat guna (4,73), serta manfaat kegiatan (4,53). Penyampaian materi, susunan acara, dan ketertarikan kegiatan juga dinilai sangat baik dengan skor di atas 4,50. Aspek pelaksanaan kegiatan (4,13) dan kemungkinan mengikuti kembali jika diadakan (3,87) berada pada kategori *Puas*, yang menunjukkan adanya ruang untuk peningkatan pada teknis penyelenggaraan dan inovasi kegiatan. Secara umum, kegiatan ini terbukti relevan, bermanfaat, dan berdampak positif dalam meningkatkan kapasitas digital peserta.

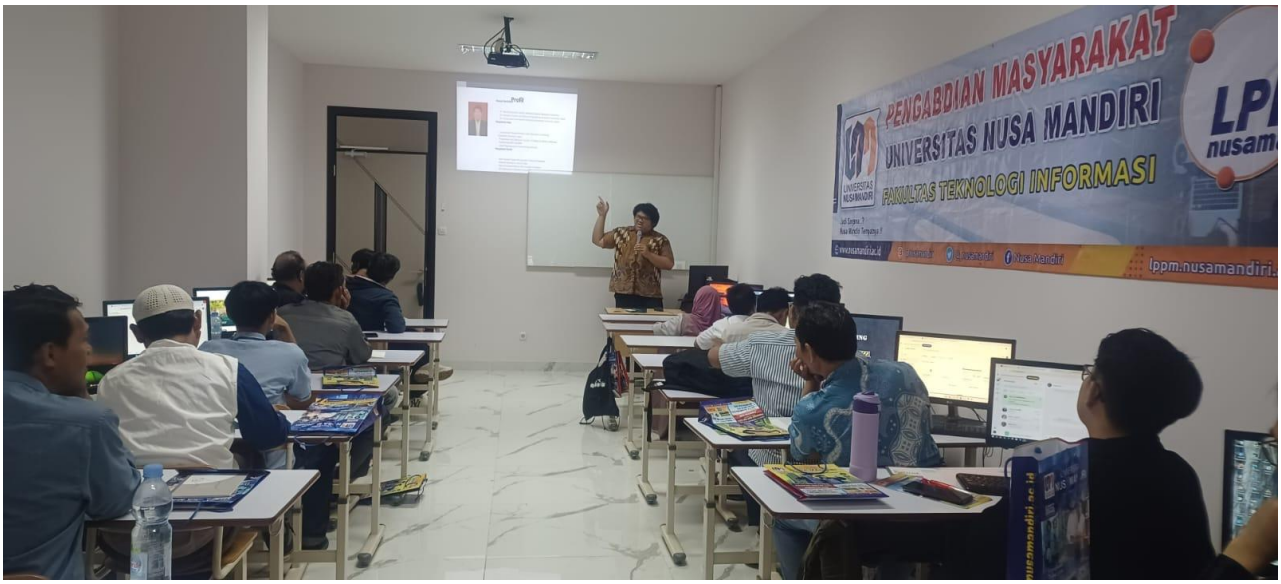

Source: Picture of Research

Gambar 3. Kegiatan pemberian materi oleh pembicara

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa Pelatihan Pemanfaatan AI Generatif untuk Meningkatkan Produktivitas Organisasi Sosial yang dilaksanakan bersama mitra Jakarta Islamic Centre (JIC) telah berlangsung dengan baik, efektif, dan partisipatif. Pelatihan ini berhasil memberikan wawasan baru serta keterampilan praktis kepada para peserta terkait pemanfaatan teknologi AI generatif, khususnya dalam mendukung aktivitas organisasi seperti pembuatan konten dakwah, penyusunan laporan, desain media publikasi, hingga pengelolaan komunikasi digital.

Tingginya antusiasme peserta dalam setiap sesi pelatihan, baik dalam diskusi materi maupun praktik langsung, mencerminkan adanya kebutuhan riil akan peningkatan kapasitas digital di kalangan organisasi sosial. Hal ini memperkuat urgensi penguatan kompetensi teknologi untuk mendukung peran kelembagaan di tengah tantangan era digital dan Society 5.0.

Bagi tim pengabdi Universitas Nusa Mandiri, kegiatan ini tidak hanya menjadi bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi juga memperluas pengalaman dan wawasan dalam menjembatani keilmuan dengan kebutuhan nyata di masyarakat. Kolaborasi ini menunjukkan bahwa sinergi antara institusi pendidikan tinggi dan lembaga masyarakat mampu mendorong transformasi digital secara konkret, serta memperkuat fondasi menuju visi Indonesia Emas 2045.

Sebagai tindak lanjut, tim pengabdi dan mitra merencanakan pembentukan komunitas belajar digital berbasis organisasi sosial untuk memperkuat praktik penggunaan AI secara berkelanjutan, pendampingan pembuatan konten dakwah digital, serta pengembangan modul lanjutan yang dapat diintegrasikan ke dalam program pelatihan internal JIC. Dengan adanya keberlanjutan ini, diharapkan kapasitas digital para pengurus semakin meningkat dan mampu mengoptimalkan teknologi dalam setiap aspek kegiatan kelembagaan.

DAFTAR PUSTAKA

Bachtiar, M. (2025). Adopsi Kecerdasan Buatan (AI) dalam Industri Maritim: Peluang, Tantangan, dan Implikasinya terhadap Efisiensi Operasional. *Cylinder : Jurnal Ilmiah Teknik Mesin*, *11*(1). https://doi.org/10.25170/cylinder.v11i1.6654

Cahyani, A., & Masyithoh, S. (2023). KONTRIBUSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA SEKOLAH DASARDI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Al-Rabwah*, *17*(01), 61–72. https://doi.org/10.55799/jalr.v17i01.253

Drajat, D. Y., Hariyanti, I., Sandini, D., & Raharja, A. R. (2025). *OPTIMALISASI MANAJAMEN SDM BERBASIS AI: DAMPAK PADA EFISIENSI DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN ORGANISASI*.

Halimatus Sa'diyah, & Jumiati Sasmita. (2025). Era Digital dan Tantangan Non-Industrialis: Pendekatan Manajemen Perubahan dalam Pengembangan Organisasi Berkelanjutan. *JUMBIWIRA : Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, *4*(2), 170–184. https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v4i2.2471

Pandu Wirayuda, A., Fahrezi, A., Ratih Pasama, D., Ani Nurhayati, M., & Muhammad Noor, A. (2023). *Islam Dan Tantangan Dalam Era Digital: Mengembangkan Koneksi Spiritual Dalam Dunia Maya*.

Prasetyo, J. H., Astuti, W., Mazia, L., Sarasati, F., Debi, J., Maharani, S., Leksmono, N. H., Samiaji, D. R., & Fathurahman, D. (2024). Pelatihan Desain Grafis Sebagai Media Pemberdayaan Ekonomi Remaja Masjid Jakarta Islamic Centre. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, *6*(1), 31–44. https://doi.org/10.31599/kte81b45

Prasetyo, J. H., Sarasati, F., Mazia, L., & Astuti, W. (2024). Pemanfaatan ChatGPT untuk Pengotimalan Copywriting pada Madaris Jakarta Islamic Center. *Jurnal Abdimas Perbanas*, *5*(1), 21–27. https://doi.org/10.56174/jap.v5i1.565

Putra, A. S., Marliana, I., & Faawati, T. M. (n.d.). *PENGARUH KECERDASAN BUATAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS DALAM MANAJEMEN TEKNOLOGI INFORMASI*.

Utari, D., Zainuri, A., Gani Yasir, M., Studi Manajemen Pendidikan Islam, P., Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, F., & Kata Kunci, A. (2025). Peningkatan Mutu Administrasi Madrasah Pada MI Ikhlasiyah Palembang-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0). In *Indonesian Research Journal on Education Web Jurnal Indonesian Research Journal on Education* (Vol. 5).

Yasmin, N., & Jhon Veri. (2025). Transformasi Digital dalam Era Society 5.0: Peluang dan Tantangan bagi Start-Up Berbasis Teknologi. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, *6*(4), 5605–5613. https://doi.org/10.54373/imeij.v6i4.3650